

BAB I

PENDUHLUAN

A. Latar Belakang

Salah satu perubahan besar yang dibawa oleh kemajuan teknologi yang cepat adalah media yang memudahkan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi. Selain itu, di zaman yang semakin maju ini, di mana teknologi berkembang pesat khususnya di bidang teknologi informasi berbasis internet pentingnya media komunikasi semakin meningkat. Orang dapat berargumen bahwa setiap orang membutuhkan media, yang membuatnya sangat mudah untuk menemukan dan menerima informasi bahkan dibelahan dunia sekalipun (Muslim, 2020).

Dalam pandangan Cangara dalam Erlangga (2019) media menjadi Saluran-saluran ini berfungsi sebagai platform untuk menyebarkan informasi, berita, hiburan, iklan, dan bentuk konten lainnya untuk menjangkau banyak orang secara bersamaan. Media massa memainkan peran penting dalam membentuk opini publik, mempengaruhi norma-norma masyarakat, dan memfasilitasi pertukaran gagasan dalam skala luas.

Selain Media massa, media sosial juga menjadikan suatu platform untuk bertukar informasi. Platform Media yang bebas serta aktif juga menjadi komponen yang dimana paling esensial dari masyarakat yang mengklaim jika negaranya ialah negara yang demokratis, keseimbangan antara kebebasan berpendapat dengan tanggung jawab sosial yang penting. Dalam hal ini juga media massa menjadi menghubungkan tiap-tiap orang dengan orang lainnya, dan menjadikannya sarana untuk bertukar informasi maupun sarana berkomunikasi dengan pihak lain melalui dunia maya. Sosial media juga dapat dikategorikan sebagai media massa karena sifatnya yang terbuka untuk semua khalayak yang berhasil mengaksesnya dan tidak ada batasan. Sosial Media ini juga tidak mengenal ruang yang dimana dan kapan saja tiap orang dapat mendapatkan informasi terkait hal serta dari berbagai pihak. (Kustiawan, 2022).

Pada di zaman sekarang ini para *creator* berlomba-lomba saling berpikir membuat ide program yang kreatif hingga menjadikan program tersebut dapat dipercaya dan juga banyak digemari. Suatu informasi pada program acara dapat dibilang *urgent* jika memberikan sebuah informasi dan juga mempunyai dampak terhadap para pengikut ataupun penontonnya, yang dimana informasi itu sendiri bernilai berita. Dampak yang dihasilkan dari suatu berita terhadap penonton, maka semakin penting nilai dari berita itu sendiri dan pengaruh yang dihasilkan berita itu sendiri cukup besar. Adanya peran yang positif dari media sosial itu sendiri yaitu terbentuknya interaksi secara sosial, politik dan juga ekonomi yang dimana saling berkomunikasi dengan mendapatkan informasi tanpa bertatap muka dan tidak terhalang oleh jarak juga (Mei, 2021).

Pengguna atau penikmat media, baik media massa ataupun media sosial dapat menonton suatu program acara serta dapat mengetahui masalah yang berhubungan dengan aspek kehidupan mereka, dan juga bisa mengikuti serta memberi pandangannya terhadap fenomena-fenomena yang sedang ramai diperbincangkan. Banyak isu-isu yang terjadi pada kehidupan masyarakat baik isu politik, korupsi, kejahatan, sosial, konflik, kontroversi, bencana alam, dan lain sebagainya. Perkembangan media yang pada zaman sekarang menjadi arus yang tidak dapat dihindari serta sekarang menjadi kebutuhan dalam berbagai aspek kehidupan (Tampan Hawari Amru, Hamdani M. Syam, 2021).

Evolusi berkelanjutan media massa terkait langsung dengan perkembangan manusia. Arkeolog dan ilmuwan lain sering menggunakan frasa usia, abad, atau zaman untuk menggambarkan lamanya waktu sejarah manusia telah berevolusi. Peran media massa sebagai sumber informasi, menjadi salah satu alat pendidikan, menjadi bentuk untuk hiburan dan sebagai sarana untuk mempengaruhi masyarakat luas (dalam Muslim, 2020) . Menjadi salah satu media massa yang dimana dapat menyampaikan aspirasi masyarakat yaitu pada media pada Narasi TV. (Dalam Yusuf dan Sambo, 2017) berkembangnya teknologi informasi terlebih khususnya internet menjadikan beberapa jurnalisme *online* lahir serta berkembang.

Dapat diketahui jika situs media *online* yang lahir di Indonesia ialah

Republika.co.id milik *Harian Republika* pada 1995. Pada tahun yang sama 1955 muncul media *online* yang lain yaitu *Tempo* merilis *tempointeraktif.com* (*tempo.co*), serta *Harian Kompas* melahirkan *kompas.com* pada tahun 1998. Seiring berkembangnya zaman terlahir kembali media jurnalisme *online* yaitu *Narasi TV* pada tahun 2018 yang dibentuk oleh *Jurnalis ternama* yaitu *Najwa Shihab*, yang dimana pada tahun 2023 sudah berkembang pesat serta memiliki banyak program acara dan menjadikan media yang dapat dipercayai masyarakat banyak. Hal ini pada era sekarang *Ambar (2018)* lahirnya banyak variasi platform serta aplikasi digital menjadikan para pemilik media agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan juga dapat memahami lingkungan media yang baru serta dapat dikemas dengan baik, hal ini dikarenakan dapat mendapat eksistensi di masyarakat. Diawali dengan produksi konten yang dibawa, model bisnis, komunikasi, serta bagaimana *jurnalis* membawa program acara tersebut.

Media sosial berfungsi sebagai platform komunikasi alternatif dibandingkan media massa tradisional. Berbeda dengan media massa, yang biasanya dikendalikan oleh sejumlah organisasi tertentu, platform media sosial memungkinkan terjadinya komunikasi dan partisipasi yang terdesentralisasi dari beragam pengguna. Kekuatan teknologi komunikasi memungkinkan platform media sosial menghubungkan orang-orang secara global dan memfasilitasi komunikasi instan. Infrastruktur teknologi ini mendukung meluasnya penggunaan dan aksesibilitas media sosial, sehingga berkontribusi terhadap efektivitasnya sebagai alat komunikasi dalam (Kustiawan, 2022).

Narasi TV selain memakai *website* dan portal berita tetapi juga memiliki berbagai media sosial dalam memberikan informasi kepada penontonnya. Media sosial serta aplikasi digital yang dipakai ialah *Facebook, Instagram, Twitter, dan Youtube*. Hampir semua program dari *Narasi TV* menggunakan sosial media tersebut, pemakaian pada sosial media juga menjadi salah satu hal yang baik pada era di zaman berbasis teknologi ini. Hal ini juga karena banyaknya penggemar serta pengguna sosial media yang menjadi *audiens* setiap informasi yang telah dipaparkan pada media *Narasi TV* itu sendiri serta

program-program yang ada salah satunya program @*narasinewsroom*. Salah satu contoh keberhasilan dalam pemanfaatan sosial media sebagai platform informasi yaitu mempunyai *followers* yang banyak dan juga *responsive* di tiap-tiap pesan atau informasi yang diperlihatkan disebuah akun sosial media

Munculnya berita politik pada media-media juga terkadang membuat bingung seperti cenderung memberikan ketidakpastian bagi khalayak banyak, contohnya berita terkait partai politik ataupun pemilu, perdebatan antar *elite* politik. Kondisi tersebut juga tentunya sangat memprihatinkan sehingga pers sekarang juga dituntut untuk lebih kredibel dalam memberikan berita-berita yang berhubungan dengan politik. Namun Narasi TV berbeda dengan menjadi media yang bersifat netral serta membuka hak-hak suara masyarakat pada beberapa program acara yang diusungnya. Selain itu juga dalam memberikan berita-berita politik, Narasi TV dapat dibilang mendapatkan owner serta wartawan yang tepat serta mempunyai kredibilitas yaitu Najwa Shihab. Kredibilitas yang diartikan ialah seperangkat persepsi masyarakat terhadap individu yang sekiranya memiliki kemampuan, yang dimana membuat orang tersebut dapat diyakini dan juga dipercaya, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap nilai berita politik tersebut semakin tinggi (Wiendijarti, 2008).

Oleh karena itu, media yang menjadi objek penelitian saya ialah berasal dari media Narasi TV, dengan bagaimana media pada Narasi TV apakah dapat mempengaruhi dalam wawasan politik mahasiswa, Narasi TV sudah dikenal banyak orang, mempunyai konten-konten yang menarik serta dirangkum dengan baik agar para khalayak banyak dapat mendapatkan informasi dengan mudah serta dapat mencerna berita-berita terkait politik pada masa kini. Apalagi perkembangan teknologi pada era digital ini diterima dengan baik serta seksama oleh para setiap komunikator politik. Media massa dan media sosial menyediakan alat yang ampuh bagi komunikator politik untuk menjangkau khalayak luas dengan cepat dan efisien. Dengan memuat program kerja dan pesan-pesan mereka di platform-platform tersebut, mereka dapat berinteraksi

dengan komunitas pengguna media sosial dan menyebarkan informasi secara efektif. Media digital menyediakan platform untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi politik dengan memfasilitasi interaksi antara pemangku kepentingan utama, seperti elit (partai dan lembaga negara) dan warga negara atau non-elit. Ruang komunikasi yang diperluas ini memungkinkan keterlibatan dan kolaborasi yang lebih besar di antara berbagai kelompok. Media digital memberdayakan pengguna untuk mengekspresikan diri secara kreatif melalui berbagai format multimedia, seperti video, gambar, dan meme. Kreativitas ini meningkatkan efektivitas upaya komunikasi dan memungkinkan penyampaian pesan yang lebih menarik dan berdampak (Kustiawan, 2022).

Narasi TV merupakan perusahaan *start-up* media berbasis digital. Lewat pilar *content*, *community* dan juga *collaboration*, Narasi TV mempunyai visi dalam memberdayakan ruang berpendapat, memperluas perspektif, serta mendorong terbentuknya gerakan agar dapat terciptanya generasi yang lebih baik. Narasi TV menjadi salah satu media yang informatif serta ada beberapa kanal tayangan yang disuguhkan dari Narasi TV seperti program Tech It Easy, Mata Najwa, Teppy O Meter, Catatan Najwa, Kejar Tayang, Event, dan masih banyak program yang dihasilkan dari media Narasi TV (Narasi TV).

Narasi TV juga banyak dikenal program-programnya di kanal media sosial maupun media massa seperti pada Televisi, Youtube, Twitter, Instagram, dan media yang lainnya. Platform-platform tersebut menjadi sasaran Narasi TV dalam menyebarkan isu-isu politik maupun sosial serta konten-konten yang akan dituang kepada masyarakat serta hal itu menjadikan informasi dapat dengan mudah dijangkau dan dapat ditonton semua kalangan. Komunikasi yang dibentuk dalam media Narasi TV cukup menarik serta dapat dirangkum dengan baik sehingga khalayak banyak dapat dengan cepat memahami informasi-informasi yang diberikan serta menjadikan Narasi TV dapat memiliki pengikut cukup banyak di Indonesia. Dalam hal ini apakah dengan komunikasi yang dibentuk serta diolah oleh Narasi TV dapat mempengaruhi serta memberikan informasi yang mudah ditangkap pada kalangan mahasiswa

UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019 dengan menjadikan para mahasiswa melek akan wawasan politik, dimana mahasiswa dapat dibidang menjadi salah satu garda terdepan selain buruh terkait perpolitikan Indonesia yang mana dapat terjun ke lapangan melakukan aksi dengan pemikiran dan argumen yang dibawa dapat merubah kebijakan pemerintah jika ada yang menurut masyarakat melenceng, pada perguruan tinggi mahasiswa juga banyak yang sudah terjun ke politik maupun politik praktis serta menjalankan dan melakukan pembelajaran pendidikan politiknya, sehingga pemikiran dan juga update terkait wawasan maupun pendidikan politiknya sangat diperlukan.

Peneliti juga menggunakan Narasi TV sebagai objek penelitian. Dengan berbagai kelebihan, kekurangan, dan perbedaaan dalam penyajian program, penelitian ini menggambarkan dengan bagaimana suatu berita dapat dengan layak untuk tayang dan mudah diterima khususnya mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Peneliti ingin mengetahui tayangan yang disuguhkan Narasi TV yang membahas isu-isu politik dengan bagaimana komunikasi yang dibentuk serta apakah dapat membuat pengaruh terhadap melek politiknya mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Media Politik @*narasinewsroom* Terhadap Persepsi Politik Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019”.

Perguruan tinggi disini juga mempunyai peran yang cukup besar dan juga dapat dibidang sangat strategis, karena mereka yang berpotensi serta tidak lama lagi akan terjun ke roda pemerintahan yang mana akan berkader politik untuk dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, wawasan serta Pendidikan politik menjadi hal yang strategis dan sangat penting untuk para mahasiswa, serta dapat terlihat juga Indonesia sebagai negara penganut sistem Demokrasi. Dapat terlihat jika salah satu indikator keberhasilan demokrasi pada suatu negara ialah partisipasi dari warga negaranya, kebetulan negara Indonesia juga merupakan negara dengan penduduk usia muda yang cukup tinggi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Media Politik @*narasinewsroom* terhadap persepsi politik mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019?
2. Bagaimana orientasi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019 dalam mengikuti media politik @*narasinewsroom*?
3. Bagaimana dimensi yang mempengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019 terhadap program @*narasinewsroom*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan Media politik @*narasinewsroom* terhadap persepsi politik mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019
2. Untuk mengetahui orientasi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019 dalam mengikuti media politik @*narasinewsroom*
3. Untuk mengetahui dimensi yang mempengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan 2019 terhadap @*narasinewsroom*

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang mana guna menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran. Dengan bagaimana menjadi sebuah nilai tambah pengetahuan ilmiah terkait pengaruh yang dihasilkan dari Media Narasi TV yaitu program @*narasinewsroom* terhadap wawasan politik pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dari perkuliahan yang diimplementasikan dalam karya ilmiah.

b. Bagi Pembaca

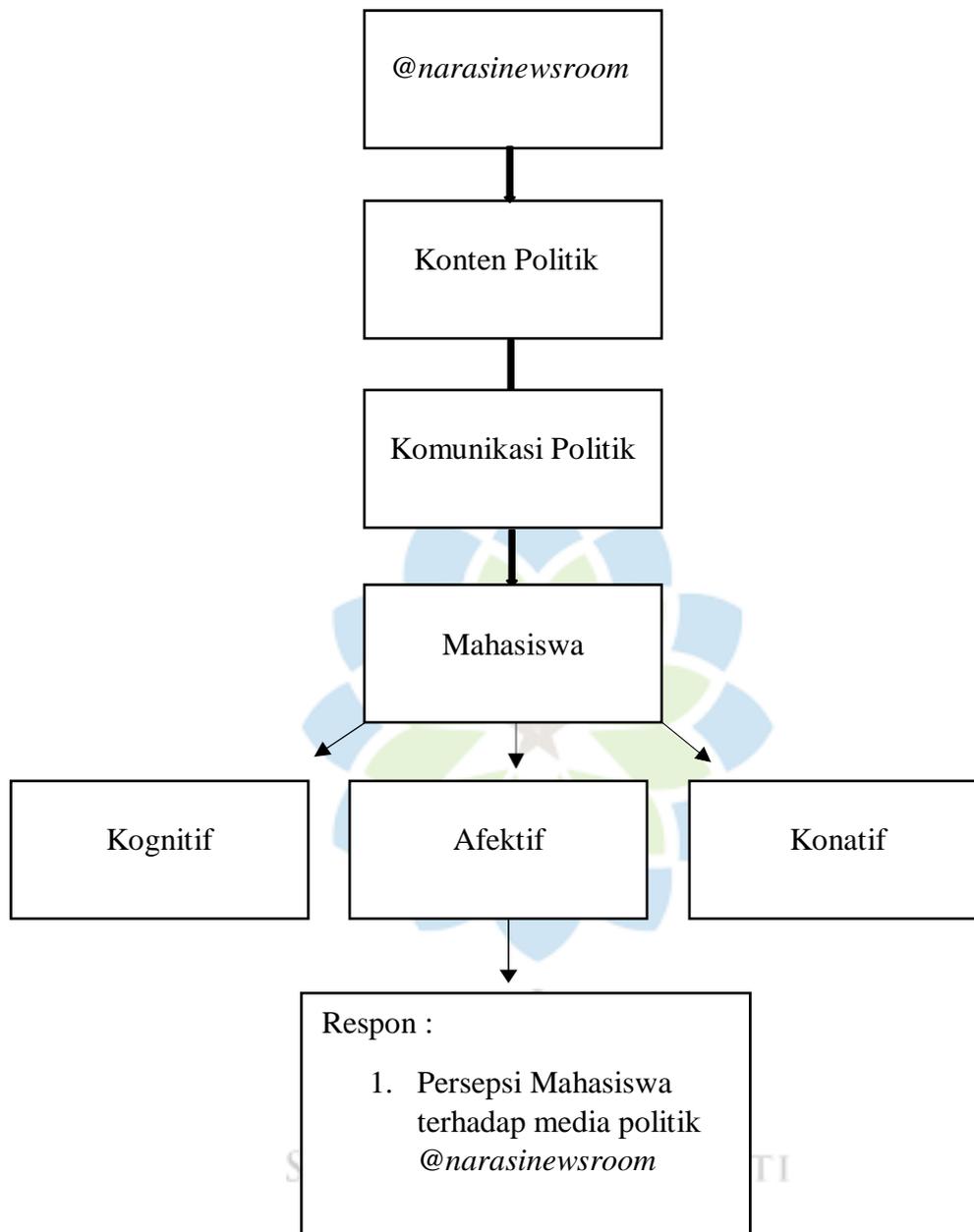
Sebagai salah satu referensi serta dijadikan rujukan dalam

meningkatkan pemahaman pembaca.

E. Kerangka Berfikir

Menurut McQuail (dalam Puji, 2019) melihat ada empat isu utama yang terkait hubungan dalam media massa serta masyarakat yang berhubungan dengan struktur yakni kebebasan publikasi, jangkauan yang luas, keberagaman saluran, serta pluralitas kepemilikan. Dalam hal ini Media Narasi TV yang ada pada media sosial, yang menyuguhkan program acara yang beragam seperti Mata Najwa yang membahas serta mengangkat isu-isu politik dan juga sosial yang terjadi di Indonesia, selain itu juga ada program TWK (tes wawasan kebangsaan) yang didalamnya berbagai universitas bersaing yang berhubungan dengan wawasan ke Indonesiaan, dan masih banyak program menarik yang lain. Namun, pada penelitian ini hanya berfokus kepada bagaimana pengaruh komunikasi politik Narasi TV dari beberapa program yang ada apakah menjadikan mahasiswa mendapatkan wawasan politik yang lebih serta dapat mudah dipahami sehingga membuat melek politik dengan mulainya rasa peka terhadap politik dikalangan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.





Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Kemudian bagaimana Narasi TV membawakan komunikasi politiknya dengan merangkum segala fenomena-fenomena berita politik terkini apakah akan berpengaruh dalam pemahaman serta wawasan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Membawakan berita tentunya harus dengan pembawaan yang enakserta dapat merangkum berita dengan sangat baik serta cerdas sehingga akhirnya dapat menambah wawasan bagi pendengar ataupun

komunikasikan yang melihat berita tersebut dari Narasi TV. Pada akhirnya media-media politik bertebaran di media massa maupun media sosial yang dimana bisa menjadi salah satu arena utama dari berita politik itu sendiri dikarenakan ada daya tariknya di mata masyarakat luas khususnya di negara Indonesia (Hadiati, 2018).

Dapat dilihat juga ada tiga efek tercantum yang dimana berkaitan satu dengan lainnya, akan tetapi juga saling independen sehingga juga muncul suatu pengaruh sekuen yang berbeda. Wawasan kognitif mencakup perolehan pemahaman dan kesadaran yang lebih dalam terhadap isu, kebijakan, dan peristiwa politik. Hal ini termasuk mendapatkan informasi yang baik tentang lanskap politik, pemain-pemain kunci, dan perkembangan terkini baik di dalam negeri maupun internasional. Kemudian perkembangan wawasan afektif yang berarti sedih atau tidaknya terhadap fenomena politik yang sedang berkembang di Indonesia, senang dengan program dan tema dari Narasi TV sehingga sikap dari pendengar maupun pembaca dapat terlihat, melek politik serta memperhatikan situasi politik di Indonesia. Selain itu efek yang terakhir peningkatan wawasan melalui konatif yang berarti apakah dapat mulai mengikuti arus informasi terkait politik secara *up to date*, memahami berita politik serta *care* terhadap problematika politik di Indonesia dan mempunyai rasa ingin mendaftarkan sebagai anggota organisasi yang dimana terdapat di kampus perguruan tinggi.

Selain itu, yang menjadi salah satu dimensi Pendidikan politik juga ialah membuka etika politik yang dimana diharapkan dapat menjadikan kritis serta berintelektual dengan rasional politik anak bangsa. Oleh sebab itu perlakuan politikserta tindakan yang diambil harus dengan kondisi kesadaran akan pentingnya transparansi, akuntabilitas, solidaritas, yang selanjutnya akan mengawasi perilaku serta keputusan-keputusan politik yang lebih baik maupun etis (Ritaudin, 2014).

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Pengaruh Organisasi Islam Terhadap Elektabilitas Partai Kebangkitan Bangsa dimana kriteria pengujiannya adalah:

1. $H_0: \rho = 0$: tidak terdapat pengaruh dari media Narasi TV terhadap wawasan politik mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. $H_a: \rho \neq 0$: terdapat pengaruh dari media Narasi TV terhadap wawasan politik mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

G. Penelitian Terdahulu

Pencarian literatur mengenai topik yang relevan terhadap fokus penelitian ini dilakukan pada publikasi cetak, buku, serta jurnal-jurnal ilmiah di internet. Kajian tentang komunikasi politik khususnya pada media elektronik Narasi TV sebagai salah satu bentuk menambah wawasan dalam melihat kehidupan politik. Peneliti menyantumkan penelitian yang telah ada sebelumnya guna untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti menyantumkan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui serta membandingkan demi menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Kemudian, maksud dari penyantuman dari penelitian terdahulu ini yaitu untuk menghindari adanya kesamaan ataupun plagiasi dari penelitian yang sudah ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Madew Zahwa yang berjudul “Pengaruh Menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) Terhadap Wawasan Informasi Politik Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Di TV One” penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang dimana variabel yang digunakan mempunyai kesamaan bentuk, selain itu kesamaan yang lainnya ialah sama-sama memakai variabel media dalam penelitiannya. Kemudian, pada penelitian tersebut mempunyai hasil jika adanya pengaruh menonton Indonesia Lawyers Club (ILC) terhadap wawasan kognitif mahasiswa yang dimana menambah pengetahuan serta informasi, penyebab polemik, situasi, dan kredibilitas informasi yang terjadi di Indonesia. Selain itu juga adanya efek afektif dimana dapat merasakan sedih, senang, perhatian, dan marah dengan apa yang terjadi di Indonesia. Pada penelitian dari Madew Zahwa juga memiliki kesamaan dengan penelitian ini dengan kesamaan memakai metode penelitian yang sama yaitu kuantitatif.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Hajad, Vellayati, dkk. Pada tahun 2020 yaitu “Pelatihan Wawasan Politik Islam Pada siswa MAS

Darul Hikmah Meureubo Kabupaten Aceh Barat”. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu variabel yang diambil untuk dijadikan objek yaitu mahasiswa dan siswa yang dimana sama-sama pelajar dan belajar terkait wawasan serta pendidikan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hajad, Vellayati, dkk. Tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan *pretest* dan *posttest* sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Dari hasil pada penelitian tersebut terjadinya peningkatan wawasan politik Siswa MAS Darul Hikmah Meureubo Kabupaten Aceh Barat, ditandai dengan hasil *posttest* yang lebih tinggi dari *pretest*.

Kemudian penelitian terdahulu yang ketiga dari Tampan Hawari Amru, Hamdani, M. Syam, Novi Susilawat yang dilakukan pada tahun 2021 yaitu “Dampak mengakses Instagram @pinterpolitik Terhadap Perilaku Politik Generasi Z Pada pemilu 2019”. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu dengan Variabel yang dipakai yaitu Media Politik dengan sama-sama membahas terkait pada media sosial. Selain itu, juga memiliki kesamaan dengan variabel Y memakai konteks politik. Dari hasil penelitian tersebut terdapat adanya dampak dari mengakses instagram @pinterpolitik terhadap perilaku politik generasi Z pada pemilu 2019.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nanang Andhiyan Margining Mei, Elis Anita Farida, Anna Krisdaningsih yang dilakukan pada tahun 2021 membahas terkait “Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Genarasi Muda” memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis media yang sama yaitu media sosial/elektronik. Selain itu, juga memiliki kesamaan dengan menggunakan metode serta pendekatan penelitian sama yaitu kuantitatif. Kemudian, perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah memiliki fokus yang berbeda yang mana pada penelitian ini lebih berfokus terhadap persepsi politiknya.

Penelitian terdahulu yang terakhir yang ditulis oleh M. Sidi Ritaudin dengan judul “Wawasan Etika Politik, Membangun Sikap Kritis Dan Rasional Politik Bangsa” memiliki kesamaan variabel dengan penelitian ini yaitu

dengan membahas sikap ataupun persepsi politik dan memiliki fokus yang sama yaitu politik. Pada hasil penelitian tersebut dijelaskan dengan bagaimana tindakan politik harus dalam kondisi sadar, yaitu kesadaran akan pentingnya akuntabilitas, transparansi, solidaritas, secara otomatis akan melahirkan perilaku dan keputusan serta aksi politik yang jauh lebih etis.

